

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menyebabkan wanita juga ikut bekerja, tetapi pada dasarnya wanita mempunyai sistem reproduksi yang berbeda dari pada laik-laki seperti dalam menyusui, yang diatur pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam pasal 83 tentang hak menyusui.

Hak menyusui bagi wanita mempunyai manfaat yang baik, diantaranya mengurangi resiko kematian mendadak bagi bayi serta juga membantu pembentukan rahim kembali kepada keadaan semula. Dilihat dari manfaat yang didapatkan untuk ibu dan anak, maka pemberian asi harus mendapatkan perhatian penuh baik dari keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pemerintah mendukung program pemberian asi eksklusif dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dalam pasal 128 menyebutkan bahwa selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat harus mendukung ibu bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas khusus. Penyediaan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud diadakan di tempat kerja dan tempat sarana umum. Kenyataan yang terjadi adalah banyak tempat kerja tidak menyediakan fasilitas khusus menyusui dan/atau memerah asi bagi tenaga kerja wanita yang bekerja.

Tenaga kerja yang paling banyak kita jumpai salah satunya adalah di Rumah Sakit, karena merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan ibu dan anak yang mengatur juga tentang pemberian asi eksklusif. Rumah Sakit Syafira Pekanbaru merupakan tempat yang mempunyai banyak tenaga kerja wanita yang bekerja, salah satunya adalah perawat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan terhadap penyediaan fasilitas khusus menyusui dan memerah asi bagi perawat yang bekerja di Rumah Sakit Syafira Pekanbaru sesuai dengan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini jika dilihat dari jenis penelitian maka tergolong kedalam jenis penelitian Hukum Sosiologis yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan yang bertitik tolak pada data primer yakni

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang diperoleh langsung dari rumah sakit dan perawat sebagai sumber pertama melalui penelitian lapangan yang dilakukan baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, angket (kuisisioner), yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang ada hubungannya dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terlaksananya penyediaan fasilitas khusus menyusui dan memerah asi bagi tenaga kerja wanita khususnya perawat di Rumah Sakit Syafira Pekanbaru, yang menjadi factor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan penyediaan fasilitas khusus menyusui dan memerah asi bagi perawat yang bekerja di Rumah Sakit Syafira Pekanbaru, sehingga tidak terlaksana sesuai dengan semestinya.